

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data empiris mengenai Implementasi Perencanaan Strategis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi sekolah. Adapun yang menjadi tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Proses mengimplementasikan renstra ke dalam program kerja tahunan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.
2. Pengalokasian anggaran untuk mengimplementasikan renstra di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.
3. Standar Operasional Prosedur yang dimiliki sekolah untuk menunjang implementasi renstra di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip

dari Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena informasi dan data yang diperoleh berasal dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Tetapi tetap berorientasi pada teori yang sudah ada yang telah dijadikan sebagai bahan penjas. Teori hanya digunakan sebagai pedoman agar penelitian tidak melenceng dari fakta di lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.²

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4

²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.38

perencanaan strategis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta secara mendalam dan komprehensif dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi dan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

C. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta yang berlokasi di Jalan Balai Pustaka Baru I, RT 02/RW 07, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur 13220. Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grandtour observation* yang dilakukan pada tanggal 17, 19 dan 24 Oktober 2016, serta berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana implementasi perencanaan strategis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember- Januari 2017

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data

Data yang diambil yaitu berupa data-data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat di lapangan yang teramati oleh indera. Data diperoleh melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan pada kegiatan program kerja tahunan. Selanjutnya, data yang didapat peneliti berasal dari hasil wawancara peneliti dengan *key informan* dan beberapa informan pendukung lainnya mengenai program kerja tahunan, pengalokasian anggaran dan Standar Operasional Prosedur yang dimiliki sekolah. Selain itu data juga diperoleh melalui hasil studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang diperoleh secara langsung dari narasumber, pelaku atau tidak melalui media perantara. Sumber data primer diambil langsung di lokasi penelitian dari beberapa pihak narasumber melalui wawancara secara mendalam dengan teknik *snowball sampling* (sampel bola saju).

Menurut Sugiyono *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.³ Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. Peneliti cukup menentukan beberapa responden awal saja, dari responden awal ini bisa ditentukan responden berikutnya.

Dengan teknik *snowball sampling* ini dipilih Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMK Negeri 26 Jakarta sebagai *key Informan*. Informan lainnya meliputi :

- a. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana
- c. Wakil Kepala Sekolah bidang Hubungan Industri
- d. Pengawas Audit Internal

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan program kerja tahunan,

³*Ibid.*, h. 368.

pengalokasian anggaran, dan Standar Operasional Prosedur di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari proses pengumpulan data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi penting yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁴ Secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati keadaan sekolah untuk melengkapi

⁴ *Ibid.*, h. 377

informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah, lingkungan sekolah, sikap dan perilaku yang ditunjukkan warga sekolah, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak akan ikut terlibat dalam kegiatan yang berkenaan dengan objek penelitian. Untuk proses program kerja tahunan, pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas yang terjadi di sekolah, serta mempelajari dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Untuk pengalokasian anggaran dan Standar Operasional Prosedur yang dimiliki sekolah, peneliti mengamati dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan, antara lain : 1) Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum sebagai *key Informan*, 2) Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan sebagai Informan Pendukung I, 3) Pengawas Audit Internal sebagai Informan Pendukung II, 4) Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana sebagai Informan Pendukung III, dan 5) Wakil Kepala Sekolah bidang Hubungan Industri sebagai Informan Pendukung IV.

Peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut sesuai dengan pedoman wawancara pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) berkaitan dengan pertanyaan penelitian dan pertanyaan-pertanyaan lain yang timbul secara spontan ketika peneliti melakukan wawancara dan hasil wawancara tersebut akan dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Untuk menambah sumber informasi data, maka peneliti menggunakan dokumentasi yang ada di SMK Negeri 26 Jakarta berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sub fokus penelitian seperti rencana kerja jangka menengah sekolah, program kerja tahunan Wakil Kepala Sekolah, alokasi anggaran SMK Negeri 26 Jakarta, program pengembangan kompetensi guru, daftar Mitra SMK Negeri 26 Jakarta dan dokumen Standar Operasional Prosedur (POS) SMK Negeri 26 Jakarta.

2. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan

lapangan dan tahap analisis data.⁵ Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut :

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam upaya melaksanakan penelitian yang sistematis, maka peneliti harus membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan diuji kelayakannya dalam seminar proposal penelitian yang dilakukan pada Desember 2016. Usulan penelitian tersebut berisi tentang latar belakang, prosedur dan mekanisme penelitian yang akan dilaksanakan.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian berdasarkan *grandtour observation* dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu Bapak Acep Suhandi. Peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta yang berlokasi di Jalan Balai Pustaka Baru 1, RT 02/RW 07, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur 13220.

3) Mengurus Perizinan Penelitian

Untuk bisa melakukan penelitian ke sekolah maka peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu agar sekolah

⁵Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 127.

bisa menerima peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti mengurus perizinan di Universitas Negeri Jakarta dengan mengikuti prosedur yang ada yaitu melalui Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan lalu Pembantu Dekan III dan terakhir Kepala BAAK UNJ. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti mengajukan perizinan tersebut ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti dan untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian. Dalam hal ini, peneliti sudah melakukan kunjungan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta pada saat *grandtour observation* pada bulan Oktober 2016.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh

karena itu, peneliti memilih Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai *key informan*, dan Wakil Kepala Sekolah lainnya serta Pengawas Audit Internal sebagai informan pendukung.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian. Kebutuhan tersebut diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis dan buku catatan serta *handphone* yang digunakan sebagai alat perekam dan alat untuk mendokumentasikan berbagai dokumen yang diperlukan dalam penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental seperti penampilan, sikap, tingkah laku, kebiasaan dan peraturan di lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti perlu melakukan pendekatan pada subjek penelitian dengan membangun keakraban hubungan agar subjek dengan sukarela memberikan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti sehingga peneliti dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan penelitian.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, aktivitas dalam proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶ Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah-langkah teknik analisis data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction/ Reduction*),

Pada tahap ini peneliti memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya berdasarkan subfokus penelitian yaitu program kerja tahunan, pengalokasian anggaran dan Standar Operasional Prosedur yang dimiliki sekolah. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti

⁶Matthew M, Michael H, dan Johnny S, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), h.12

mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data akan dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang akan disajikan pada paparan data.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi data akan dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti menarik kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan maka diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas,

transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁷ Berikut langkah-langkahnya :

1. Kredibilitas Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁸ Teknik triangulasi dibagi menjadi:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pengambilan data lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dipastikan kebenarannya, misalnya mengenai program kerja tahunan dan pengalokasian anggaran. Selain

⁷ *Ibid.*, h. 435

⁸ *Ibid.*, h.439

melakukan wawancara dengan informan mengenai program kerja tahunan dan pengalokasian anggaran, peneliti juga mengamati bagaimana pelaksanaan program kerja tahunan serta melakukan studi dokumentasi.

c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai program kerja tahunan, pengalokasian anggaran, dan Standar Operasional Prosedur yang dimiliki sekolah.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan data hasil penelitian mengenai sub fokus mengenai program kerja tahunan, pengalokasian anggaran dan Standar Operasional Prosedur yang dimiliki sekolah dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun

laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display data* akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Peneliti telah melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada *key informan* dan semua informan pendukung.